

EXTENSION IMPROVE THE QUALITY OF THE CONTRUCTION WORK FORCE IN THE IMPLEMENTATION OF CONTRUCTION PROJECTS

Subaidillah Fansuri¹⁾, Anita Intan Nura Diana²⁾

^{1,2)} Dosen Program Studi Teknik Sipil, Universitas Wiraraja

Email : Subaidillah.sd@gmail.com¹⁾, anita.071288@gmail.com²⁾

Abstrak

Kondisi wilayah Desa Gadu Timur yang terletak di sebelah barat kota sumenep, merupakan wilayah daratan tinggi yang mana kondisi tanah merupakan batuan yang mengakibatkan kurangnya hasil pertanian, sehingga kebanyakan masyarakat Desa Gadu timur memilih sebagai tenaga kerja kontruksi yang merupakan mitra dalam pengabdian kepada masarakat. Berdasarkan analisis situasi yang ada di Desa Gadu Timur yang notabeni masyarakatnya merupakan pekerja kontruksi di Kabupaten Sumenep, mereka berharap dengan adanya pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan pengetahuan tentang seperti apa tenaga kerja kontruksi yang layak dan bisa bersaing dengan tenaga kerja kontruksi dari luar daerah Sumenep.

Hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan dan juga dapat mengetahui hubungan yang terjadi yaitu hubungan antara proses pelaksanaan sosialisasi terhadap pemahaman dari 15 responden. Jawaban responden 1, 2, 3, 5, 14, memiliki tingkat signifikan yang rendah dan hubungan yang lemah, karena memiliki nilai hubungan dan tingkat signifikan = 0. Responden 4 memiliki hubungan yang sangat kuat yaitu terletak diantara 0,70-0,89 pada tabel nilai koefisien korelasi dan signifikan sebab $0,019 < 0,05$. Responden 6 memiliki hubungan yang lemah yaitu terletak diantara 0,10-0,29 pada tabel nilai koefisien korelasi dan tidak signifikan sebab $0,665 > 0,05$. Responden 7, 8, 9, 10, 15 memiliki hubungan yang lemah yaitu terletak diantara 0,10-0,29 pada tabel nilai koefisien korelasi dan tidak signifikan sebab $0,452 > 0,05$. Responden 8, 12, 13 memiliki hubungan yang mendekati sempurna karena terletak $>0,90$ pada tabel nilai koefisien korelasi yaitu 0,941 dan signifikan sebab $0,00 < 0,01$

Kata Kunci: Tenaga kerja kontruksi, handal dan siap bersaing.

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Jumlah penduduk Kabupaten Sumenep sebanyak 1.045.719 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 506.947 jiwa (48,48%) dan perempuan sebanyak 538.772 jiwa (51,52%), sedangkan kepadatan penduduk rata-rata 499.52 jiwa/Km². Sebagian besar penduduk Kabupaten Sumenep tinggal di wilayah daratan sebesar 749.419 jiwa (71,67%), sedangkan sisanya tinggal di wilayah kepulauan sebesar 296.300 jiwa (28,33%). Berdasarkan kondisi wilayah desa Gadu timur Kecamatan Ganding yang merupakan mitra pengabdian merupakan wilayah pedesaan yang masih kurang

berkembang yang dikarenakan jauhnya letak desa dengan kota sumenep. Dengan kondisi wilayah desa yang berjauhan dengan wilayah kota sumenep yang dapat mengakibatkan keterbelakangan dalam hal SDM, dimana mayoritas masarakat desa Gadu timur Kecamatan ganding merupakan pekerja kontruksi.

Kondisi wilayah Desa Gadu Timur yang terletak di sebelah barat kota sumenep, merupakan wilayah daratan tinggi yang mana kondisi tanah merupakan batuan yang mengakibatkan kurangnya hasil pertanian, sehingga kebanyakan masyarakat Desa Gadu Timur memilih sebagai tenaga kerja kontruksi.



Gambar 1.1
 Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat
 Desa Gadu Timur Kecamatan Ganding
 Kabupaten Sumenep.

Indonesia akan menjadi pasar jasa konstruksi yang sangat besar dan terbuka bagi pelaku bisnis dari negara lain. Sejalan dengan masuknya pelaku bisnis jasa konstruksi dari luar, para tenaga kerja konstruksi dari negara lain akan masuk pula ke Indonesia dan bersaing langsung dengan tenaga setempat. Secara umum kondisi tenaga kerja konstruksi kita, khususnya tenaga akhlinya masih kurang dalam kemampuan profesional dan daya saing. Upaya peningkatan kinerja tenaga kerja konstruksi adalah merupakan salah satu bagian yang harus dilakukan sejalan dengan langkah-langkah strategis lain.

1.2. Permasalahan Mitra

Desa Gadu Timur merupakan desa yang masyarakatnya notabeni mempunyai pekerjaan sebagai tenaga kerja konstruksi, sehingga perlu adanya suatu peningkatan kualitas tenaga kerja konstruksi yang dapat bersaing dengan tenaga kerja konstruksi yang dari luar. Oleh karena itu kegiatan ini diajukan karena meningkatnya pelaksanaan konstruksi di Kabupaten Sumenep yang membutuhkan kualitas tenaga pekerja konstruksi yang memadai dengan peningkatan konstruksi yang terlaksana di Kabupaten sumenep. Salah satu yang akan dibahas pada pengabdian ini adalah

peningkatan kualitas tenaga kerja konstruksi yang ada di Kabupaten Sumenep khususnya pada masyarakat Desa Gadu Timur. Bagaimana kualitas tenaga kerja konstruksi yang ada di Kabupaten Sumenep agar bisa bersaing dengan tenaga kerja konstruksi yang ada diluar?

2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Target Luaran yang dapat diberikan terkait dengan permasalahan mitra pada pengabdian kepada masyarakat, memberikan sosialisasi atau dengan kata lain pemberdayaan terhadap masyarakat Desa Gadugan Barat terhadap bagaimana menjadi tenaga kerja yang siap bersaing, bagaimana membentuk kepercayaan diri, bagaimana membetuk etos kerja, dan memberikan pembelajaran dalam pembacaan gambar yang nantinya sebagai acuan dalam pelaksanaan konstruksi.

Tabel 1.1
 Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/ prosiding	Draft, <i>published</i>
2	Publikasi media masa (cetak/elektronik)	Tidak ada
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dibidang ekonomi	Tidak ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak ada

5	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada
6	Peningkatan ketentraman/ kesehatan masyarakat (Mitra masyarakat umum)	Ada
7	Jasa, model, rekayasa social, sistem, produk/ barang	Tidak ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk industry, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)	Tidak ada
9	Buku ajar	Tidak ada

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu sosialisasi atau penyuluhan tentang bagaimana menjadi tenaga kerja konstruksi yang siap bersaing dengan tenaga kerja konstruksi dari luar.

Rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam pelaksanaan sosialisasi ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan

Melakukan ijin kepada Kepala Desa Gadu Timur Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep terkait dengan pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat.

2. Pembuatan Modul
Pembuatan Modul tentang bagaimana menjadi tenaga kerja konstruksi yang handal dan profesional.
3. Penyebaran Undangan
Penyebaran undangan untuk para peserta pengabdian kepada masarakat di Desa Gadu Timur.

4. Penyebaran Kuisisioner

Penyebaran Kuisisioner tentang pemahaman masyarakat terhadap apa yang sebenarnya yang harus dimiliki sebagai tenaga konstruksi yang handal dan profesional.

5. Implementasi

Implementasi Pengabdian Kepada Masarakat dilakukan di Balai Desa Gadu Timur Kecamatan Ganding.

4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kegiatan yang diselenggarakan dibawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Wiraraja, Sumenep didukung oleh berbagai sumber daya dari berbagai fakultas dan jurusan sesuai dengan program yang ditawarkan.

Pengalaman dari pelaksanaan program adalah staf pengajar yang kompeten dibidang Teknik Sipil. Tim terdiri dari 2 orang yang berpengalaman dalam kegiatan program pengabdian kepada masyarakat Dikti, PPM fakultas, dan PPM Dipa Universitas Wiraraja. Tim pengusul memiliki kewenangan dan kompetensi dibidang manajemen proyek konstruksi, rekayasa struktur. Program kegiatan ini akan berhasil jika semua pihak yang terkait mendukung dan mau bekerjasama dengan baik. Adapun pihak yang mendukung :

1. Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai keahlian

dibidang rekayasa struktur, manajemen proyek konstruksi.

2. Tim mahasiswa dipilih yang telah belajar perancangan bangunan sipil sehingga mendukung dalam proses pelatihan dan pelaksanaan pembangunan sistem distribusi air bersih.
3. Perangkat desa dan dusun setempat yaitu pejabat Desa Gadu Timur dan masyarakat yang berkompeten untuk memberikan dukungan dan motivasi atas berjalannya program ini.

5. HASIL YANG DICAPAI

5.1. Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang bertempat di Desa Gadu Timur tepatnya di Balai Desa Gadu Timur pada tanggal 26 Desember 2017 jam 9.00 sampai selesai, kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi tentang bagaimana menjadi tenaga kerja kontruksi yang baik dan handal serta siap bersaing dengan tenaga kerja kontruksi dari luar daerah..

Semua apa yang telah dilaksanakan dan apa yang diberikan kepada peserta Pengabdian Kepada Masyarakat baik itu materi pelaksanaan dan kuisisioner pra pelaksanaannya sendiri, masyarakat Gadu Timur sudah bisa memahami apa itu tentang bagaimana menjadi tenaga kerja yang baik dan handal serta siap bersaing dengan tenaga kerja kontruksi dari luar, setelah dilakukan pengujian terhadap hasil kuisisioner yang di jawab oleh pesereta Pengabdian Kepada masyarakat pada saat itu.

Kesemua peserta Pengabdian Kepada Masyarakat yang umumnya masyarakat Gadu Timur yang notabeni mayoritas merupakan tenaga kontruksi, sudah bisa memberikan pengertian kepada masyarakat yang lain seperti apa menjadi tenaga kerja kontruksi yang baik dan siap bersaing dengan tenaga kerja kontruksi dari luar.

Keberhasilan kegitan Pengabdian Kepada masyarakat dapat dilihat dari hasil interpretasi data angket hasil evaluasi kegiatan Pengabdian

Kepada masyarakat. Data Jawaban 15 responden yang digunakan dalam pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan hasil evaluasi data angket yang telah kami bagikan kepada 15 responden dengan mengajukan 10 butir pertanyaan mengenai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berkenaan dengan bagaimana menjadi tenaga kerja kontruksi yang baik dan siap bersaing dengan tenaga kerja kontruksi dari luar.

Data angket hasil evaluasi maka di ketahui jawaban dari 10 responden diantaranya sebagai berikut :

Nama	JAWABAN	
	IYA	TIDAK
Muhandiwara	80 %	20 %
Budiyanto	90 %	10 %
Alfin Pranata	80 %	20 %
Mohammad Rusli	80 %	20 %
Akbar Nugraha	80 %	20 %
Santoso	90 %	10 %
Vikriansyah	60 %	40 %
Nia Sukmawati	60 %	40 %
Asmuni	60 %	40 %
Moh. Ridwan	80 %	20 %
Sayuti	80 %	20 %
Juhairiyah	60 %	40 %
Susniyati	80 %	20 %
Samsul Buhari	80 %	40 %
Anis Safira	60 %	40 %

Bisa kita lihat dari tabel di atas bahwa jawaban dari 15 responden di atas dari 50 %, dengan kata lain bahwa dari 15 responden paham dan mengerti atas apa yang telah di sampaikan pada sosialisasi yang dilaksanakan.

Namun selain itu, kita tidak hanya bisa melihat hasil jawaban dari data evaluasi yang telah dilakukan. Kita juga dapat mengetahui hubungan yang terjadi yaitu hubungan antara proses pelaksanaan sosialisasi terhadap pemahaman dari 15 responden. Jawaban responden 1, 2, 3, 5, 14, memiliki tingkat signifikan yang rendah dan hubungan yang lemah, karena memiliki nilai hubungan dan tingkat signifikan = 0. Responden 4 memiliki hubungan yang sangat kuat yaitu terletak diantara 0,70-0,89 pada tabel nilai koefisien korelasi dan signifikan sebab $0,019 < 0,05$. Responden 6 memiliki hubungan yang lemah yaitu terletak diantara 0,10-0,29 pada tabel nilai koefisien korelasi dan tidak signifikan sebab $0,665 > 0,05$. Responden 7, 8, 9, 10, 15 memiliki hubungan yang lemah yaitu terletak diantara 0,10-0,29 pada tabel nilai koefisien korelasi dan tidak signifikan sebab $0,452 > 0,05$. Responden 8, 12, 13 memiliki hubungan yang mendekati sempurna karena terletak $>0,90$ pada tabel nilai koefisien korelasi yaitu 0,941 dan signifikan sebab $0,00 < 0,01$

6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Desa Gadu Timur tepatnya di Balai Desa Gadu Timur pada tanggal 26 April 2017 berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan apapun.

Pemahaman masyarakat tentang apa yang dilaksanakan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan hasil yang memuaskan, dan dapat dilihat dari hasil angket evaluasi yang di jawab oleh peserta Pengabdian Kepada Masyarakat. Adanya Pengabdian Kepada masyarakat ini yang diselenggarakan oleh Universitas Wiraraja Sumenep masarakat Desa Gadu Timur yang

notabeni mata pencahariannya adalah sebagai tenaga kerja kontruksi bangunan, masyarakat bertambah ilmu seperti apa tenaga kerja yang baik dan siap bersaing dengan tenaga kerja dari luar.

6.2. Saran

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada masyarakat ini khususnya pada masyarakat Gadu Timur, saran yang dapat diberikan tim Pengabdian Kepada masyarakat Universitas Wiraraja Sumenep adalah : 1. Masyarakat bisa mengaplikasikan nantinya pada dunia kerjanya sebagai tenaga kerja kontruksi yan baik dan siap bersaing dengan tenaga kerja dari luar. 2. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini agar dapat bisa memberikan atau memperluas ilmunya tentang bagaimana menjadi tenaga kerja yang baik serta siapa bersaing dengan tenaga kerja dari luar..

Daftar Pustaka

- Australian Standard Classification of Occupations, 2ndEd.1220.0, WWW.abs.gov.au/Ausstats/abs@.nf/0
- International Standard Classification of Occupations: ISCO-88 WWW.ilo.org/public/english
- Jergeas, George F.; Chishty, Mohammad S. and Marko J. Leitner, 2000, Construction Productivity: A Survey of Industry Practices, NP, ACE International Transaction Kalla, Y (2005), Pidato Pembukaan Konstruksi Indonesia, 2005.
- Koehn, Enno dan Ganapathiraju, 1996, Productivity of Construction in Developing Areas: India, NP, ACE Transactions
- Nn (2004), Kebutuhan Investasi untuk Infrastruktur. Jakarta: Kompas. 18 September 2004

Trigunarsyah, B (2004), Constructability Practices among Construction Contractors in Indonesia, Journal of Construction Engineering and Management, ASCE. Vol.130 No.5, October 2004, NP, ASCE
Standard Occupational Classification – USA, WWW.bls.gov/SOC/SOC-majo.ktan
Standard Occupational Classification 2000 Volume 1 – UK, WWW.statistic.gov.uk